

**PENGARUH SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, DAN PERSEPSI  
PENGENDALIAN PERILAKU TERHADAP MINAT BERKARIR  
MAHASISWA AKUNTANSI SEBAGAI *ENTREPRENEUR***  
(Studi Empiris Mahasiswa Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi  
Yayasan Keluarga Pahlawan Negara Yogyakarta)

**RINGKASAN SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1)



**Disusun Oleh:**

**Maulidna Setya Kinshasa**

**111528054**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI  
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA  
YOGYAKARTA  
2020**

## SKRIPSI

**PENGARUH SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, DAN PERSEPSI  
PENGENDALIAN PERILAKU TERHADAP MINAT BERKARIR MAHASISWA  
AKUNTANSI SEBAGAI *ENTREPRENEUR*  
(Studi Empiris Mahasiswa Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi  
Yayasan Keluarga Pahlawan Negara Yogyakarta)**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

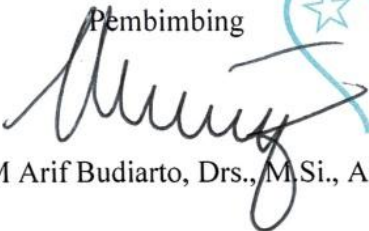
**MAULIDNA SETYA KINSHASA**

**No Induk Mahasiswa: 111528054**


telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 4 September 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

### Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

  
M Arif Budiarto, Drs., M.Si., Ak.

Penguji

  
Atika Jauharia Hatta, Dr, M.Si., Ak.

Yogyakarta, 4 September 2020  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua

  
  
Haryono Subriyanto, Dr., M.Si.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of attitude, subjective norms and perceived behavioral control to career interest of accounting students as entrepreneur. Sampling method in this research uses non probability sampling with a purposive sampling technique that is taking samples with the consideration that the selected sample can best represent the population being studied. In this study used 100 STIE YKPN Yogyakarta accounting students. This study uses multiple regression analysis. The results of this study prove that attitude, subjective norms and perceived behavioral control positively affect the career interest of accounting students as entrepreneur. This means that the higher perceptions of attitude, subjective norms and perceived behavioral control as entrepreneur will improve the career interest of accounting students as entrepreneur.*

**Keywords:** *attitude, subjective norms, perceived behavioral control, career interest of accounting students as entrepreneur.*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sikap, norma subjektif dan persepsi pengendalian perilaku terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai *Entrepreneur*. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* yaitu mengambil sampel dengan pertimbangan bahwa sampel yang dipilih paling bisa mewakili populasi yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan 100 mahasiswa akuntansi STIE YKPN Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh sikap, norma subjektif dan persepsi pengendalian perilaku terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai *Entrepreneur* berpengaruh positif. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi persepsi sikap, norma subjektif dan persepsi pengendalian perilaku akan meningkatkan minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai *Entrepreneur*.

**Kata kunci:** sikap, norma subjektif, persepsi pengendalian perilaku, minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai *Entrepreneur*.

## PENDAHULUAN

Indonesia ialah negara berkembang dengan jumlah generasi muda, menurut Susenas Tahun 2017 sekitar 63,36 juta jiwa. Generasi muda dituntut untuk memiliki pengetahuan dan *skill* dalam dunia kerja. Setelah menempuh pendidikan sarjana, pemilihan karir bagi pemuda khususnya tamatan sarjana pada bidang akuntansi yakni sebagai akuntan sektor publik, akuntan swasta, auditor, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, *entrepreneur*, konsultan pajak (Natsir, 2018).

Pandangan masyarakat pada saat ini masih mengacu pada pekerjaan di sektor formal sehingga jika sektor formal mengalami masalah perekonomian seperti sekarang yang sedang dihadapi akibat pandemi Covid-19 maka masyarakat merasa kesusahan dalam mencari pekerjaan dan mereka tidak berusaha agar dapat menciptakan lapangan kerja yang baru, hal inilah yang membuat pengangguran di Indonesia tinggi. Minat berwirausaha yang belum relatif tinggi membuat sedikitnya jumlah wirausaha (Putra dan Juniari, 2018).

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Permasalahan yang dihadapi oleh pemerintah dan para lulusan sarjana khususnya di bidang akuntansi adalah ketersediaan lapangan pekerjaan yang terbatas, dalam situasi pandemi Covid-19 seperti sekarang dimana kestabilan bekerja tergoyang, banyak perusahaan yang melakukan PHK besar-besaran dan mungkin tidak bisa hidup kembali setelah krisis ini. Maka kemampuan untuk bekerja secara mandiri dalam mencari nafkah sebagai *entrepreneur* menjadi sesuatu yang sangat penting, sebab dunia kerja akan berubah karena banyak pekerja yang dirumahkan dan akan melanjutkan kerjanya dengan beralih menjadi *entrepreneur*.

Berbagai penelitian mengenai minat berkarir menggunakan *Theory of Planned Behavior* (yang kemudian disebut TPB) biasanya dipakai sebagai sarana prediksi. Teori tersebut mengemukakan tentang sikap, norma subjektif, dan persepsi pengendalian perilaku seseorang yang akan berdampak pada tingkah laku tertentu. TPB juga menjelaskan bahwa sikap merupakan mekanisme mental yang mewarnai perasaan, mengevaluasi, dan membentuk suatu pandangan yang dapat menentukan kecenderungan perilaku seseorang terhadap sesuatu yang dihadapi, serta membentuk pandangan seseorang (Islamylia dan Mutia, 2016).

TPB juga menyediakan suatu kerangka yang digunakan dalam mempelajari sikap terhadap berbagai perilaku. Teori tersebut juga dianggap sebagai dasar teori yang fleksibel, karena dapat digunakan sebagai asas teoritis untuk observasi di berbagai bidang. Meski TPB pada mulanya hanya dicetuskan sebagai sarana prediksi tingkah laku sosial dalam kajian psikologi sosial, tetapi kini TPB bisa digunakan secara luas (Ajzen, 1991; Dharmmesta, 1998; Koesworo, dkk, 2006; Ismail dan Zain, 2008; Zellweger *et al.*, 2010; Sulistiani, 2012). Bahkan, kini TPB dapat digunakan untuk memprediksi perilaku dalam kajian psikologi ekonomi, memilih pekerjaan, perilaku konsumen.

Bahkan, kini TPB dapat digunakan untuk memprediksi perilaku dalam kajian psikologi ekonomi, memilih pekerjaan, perilaku konsumen. Selain itu TPB juga berdasarkan pada kontrol perilaku.

Kontrol perilaku adalah kemudahan yang dirasa dalam melaksanakan suatu perilaku berdasarkan hambatan yang dapat diantisipasi dan berdasarkan pengalaman masa lalu (Pratiwi, 2017). Pada beberapa penelitian ditemukan kelemahan dari penggunaan TPB yaitu mengenai konsep *perceived behavioral control* (PBC). Menurut penelitian yang telah dilakukan Armitage dan Corner (2001) lalu didukung dengan penelitian setelahnya oleh Gumela, Othman, dan Yusof (2015), dalam penelitiannya mereka menjelaskan bahwa model TPB yang menggunakan *self-efficacy concept* mampu memprediksi lebih baik daripada PBC.

Pembaharuan dari penelitian ini, yaitu meneliti minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai *entrepreneur*. Penelitian ini mereplikasi penelitian sebelumnya dengan perbedaan objek mahasiswa akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara Yogyakarta (yang kemudian disebut STIE YKPN), berbeda dengan objek pada penelitian sebelumnya.



## TINJAUAN TEORI DAN PERKEMBANGAN HIPOTESIS

### 1. Theory of Planned Behavior (TPB)

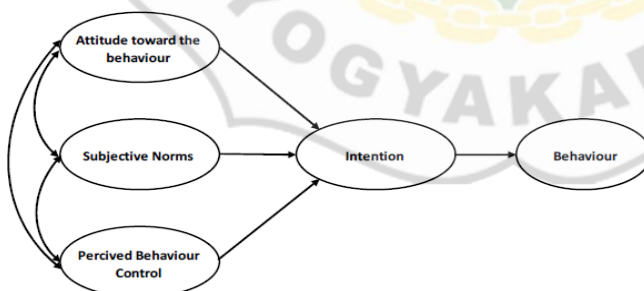
*Theory of Planned Behavior* (yang kemudian disebut TPB) merupakan teori yang telah dikembangkan dari teori sebelumnya yakni *Theory Reasoned Action* (yang kemudian disebut TRA), teori ini dirancang sebagai sarana prediksi perilaku manusia dalam konteks tertentu (Ajzen, 1991). Pada TRA terdapat dua faktor yakni *subjective norms* serta *attitude toward the behavior* yang menerangkan bahwa niat seseorang mempengaruhi terhadap perilaku seseorang (Ajzen, 1991).

Pengembangan TPB oleh Ajzen ditambahkan dengan faktor persepsian pengendalian perilaku yang tidak ada sebelumnya di TRA. Teori ini diharapkan bisa meringankan penelitian yang memakai variabel dalam sebuah penelitian yang mereka lakukan. Diantara TRA dan TPB tersebut teori yang cocok untuk dipakai dalam kewirausahaan adalah TPB (Leoni Joan, 2019).

*Theory of Planned Behavior* (TPB) menjelaskan secara spesifik bahwa terdapat banyak perilaku yang semuanya tidak berada dibawah kendali penuh individu, kemudian ditambahkan persepsian pengendalian perilaku untuk pengendalian perilaku-perilaku semacam ini. Dalam TPB, suatu tingkah laku yang diperlihatkan oleh individu dapat terlihat karena adanya minat ataupun niat untuk berperilaku (Jogiyanto, 2008). Ada tiga macam kepercayaan yang menentukan minat berperilaku, yakni sikap, norma subjektif, dan persepsian pengendalian perilaku yang nantinya dapat memicu suatu perilaku.

Diharapkan dengan mengidentifikasi sikap, norma subjektif, dan persepsian pengendalian perilaku dari mahasiswa akuntansi terhadap pilihan berkarir dapat teridentifikasi. Adapun penjelasan mengenai ketiga konstruksi tersebut yakni:

GAMBAR 1



*Theory of Planned Behavior (TPB)*

Sumber: Ajzen (1991)

#### 1. Sikap

Sikap adalah suatu kondisi internal (*internal state*) yang dapat berpengaruh terhadap pilihan perbuatan individu pada orang, objek serta insiden tertentu (Ajzen, 2002).

#### 2. Norma Subjektif

Norma subjektif mengacu pada persepsi seseorang dari tekanan sosial untuk melaksanakan atau tidak melaksanakan suatu perilaku yang sedang dipertimbangkan (Ajzen, 1991).

#### 3. Persepsi Pengendalian Perilaku

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Persepsi pengendalian perilaku merupakan kemudahan atau kesulitan persiapan untuk melakukan perilaku (Ajzen, 1991).

## 2. Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi Sebagai *Entrepreneur*

### 2.1 Minat

Minat menunjukkan kondisi yang terjadi diikuti dengan perasaan senang yang dihubungkan dengan keperluan ataupun kemauannya sendiri. Minat dianggap sebagai penghubung faktor-faktor motivasional yang memiliki efek terhadap suatu perilaku (Mahmud, 2009). Menurut Hurlock (1995:144), minat ialah suatu sumber motivasi yang dapat memotivasi individu untuk melaksanakan sesuatu yang diinginkan jika keleluasaan dalam memilih diberikan kepada mereka. Minat dibagi dalam 3 aspek, antara lain:

#### 1. Aspek kognitif

Aspek kognitif merupakan perspektif dalam memahami sesuatu. Aspek yang didasari pada pengalaman pribadi serta apa yang telah dipelajari seperti pengalaman yang berasal dari rumah, lingkungan, sekolah, masyarakat, dan berbagai jenis media masa lainnya.

#### 2. Aspek afektif

Aspek afektif yakni aspek yang baru tampak pada bentuk kecenderungan-kecenderungan dalam berperilaku. Aspek ini bersumber pada pengalaman dari sikap orang-orang yang dianggap berpengaruh seperti orang tua, guru, dan teman sebaya terhadap kegiatan yang ada kaitannya dengan minat.

#### 3. Aspek psikomotor

Aspek psikomotor adalah kelanjutan dari aspek kognitif dan hasil belajar aspek afektif dengan asumsi dampak pada suatu perilaku berjalan dengan lancar tidak memerlukan adanya pemikiran lagi.

## 3. *Entrepreneur*

*Entrepreneur* yaitu seseorang yang dapat memunculkan suatu perubahan inovasi, serta ide-ide yang baru. Agar dapat menjadi seorang *entrepreneur* yang sukses harus mempunyai 10 sifat yaitu tidak berhenti belajar untuk menambah wawasan, selalu kreatif dan inovatif, berkarakter mandiri, mempunyai kedisiplinan yang tinggi, memiliki jiwa kepemimpinan, berani mengambil risiko, dapat memotivasi diri sendiri, dapat memanfaatkan waktu sebaik-baiknya, tidak mudah menyerah dan yang terakhir yakni mempunyai motivasi untuk selalu mendapatkan prestasi (Hidayat, 2017; Dewi, 2017).

*Entrepreneur* juga dipandang sebagai pendukung dalam menentukan maju atau mundurnya ekonomi suatu negara karena bidang wirausaha memiliki kelelasaan berkarya mandiri dan membuat berbagai lapangan pekerjaan sehingga banyak tenaga kerja yang terserap (Sudirman L, 2018; Damirah, 2018; Budiono, 2018).

### Pengembangan Hipotesis

Hipotesis ialah suatu masalah yang memiliki karakteristik nyata, dapat dipahami, dan diteliti. Hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## a. Sikap (X1)

Pengaruh Sikap terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi sebagai *Entrepreneur*

Sikap merupakan suatu respon yang ditunjukkan oleh individu yang dapat bersifat positif atau negatif apabila harus melakukan sesuatu yang akan dilakukan (Jogiyanto, 2008). Pada penelitian Putri dan Juniariani (2018) menyatakan bahwa sikap pada minat berwirausaha mempunyai pengaruh positif. Dalam penelitian Natsir (2018) menunjukkan sikap berpengaruh terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Pemerintah. Berdasarkan paparan tersebut, hipotesis yang digunakan:

**H1:** Sikap berpengaruh signifikan positif terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai *entrepreneur*.

## b. Norma Subjektif (X2)

Pengaruh Norma Subjektif terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi sebagai *Entrepreneur*

Norma subjektif ialah anggapan individu terhadap suatu kepercayaan orang lain yang mempunyai pengaruh pada keinginan untuk tidak melaksanakan atau melaksanakan tingkah laku yang tengah dipertimbangkan (Jogiyanto, 2008). Mahasiswa memiliki pandangan bahwa pengaruh oleh orang lain dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengambil suatu tindakan. Pada penelitian Aras, Musa, dan Rakib (2020) menunjukkan norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap variabel peningkatan minat berwirausaha mahasiswa. Dalam penelitian Natsir (2018) membuktikan norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Pemerintah. Berdasarkan paparan tersebut, hipotesis yang digunakan:

**H2:** Sikap berpengaruh signifikan positif terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai *entrepreneur*.

## c. Persepsi Pengendalian Perilaku (X3)

Pengaruh Persepsi Pengendalian Perilaku terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi sebagai *Entrepreneur*

Persepsi pengendalian perilaku ialah pendapat seseorang mengenai mudah dan tidaknya melakukan sesuatu (Ajzen, 1991). Apabila mahasiswa menganggap suatu hal mudah atau sulit untuk dilakukan dan menganggap bisa atau tidak bisa dalam mengatasi kesulitan yang akan dihadapi maka akan mempengaruhi pemilihan karirnya. Dalam penelitian Pratiwi (2017) menunjukkan adanya pengaruh persepsi pengendalian perilaku terhadap minat mahasiswa akuntansi memperoleh sertifikasi *Chartered Accountant* (CA). Penelitian Natsir (2018) menunjukkan persepsi pengendalian perilaku memiliki pengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Pemerintah. Berdasarkan paparan tersebut, hipotesis yang digunakan:

**H3:** Persepsi pengendalian perilaku berpengaruh signifikan positif terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai *entrepreneur*.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## METODE PENELITIAN

Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa akuntansi STIE YKPN Yogyakarta. Sebagian populasi yang digunakan untuk mewakili data yang akan diteliti merupakan pengertian dari sampel (Siyoto & Sidik, 2015). Sampel dianggap dapat mewakili populasi karena memiliki kriteria dan karakteristik tertentu. Pada penelitian ini metode yang akan digunakan yaitu metode *non-probability sampling* dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Standar pemilihan sampel yang digunakan pada penelitian ini antara lain mahasiswa jurusan akuntansi STIE YKPN Yogyakarta yang telah menempuh mata kuliah bisnis pengantar dan manajemen pengantar.

Penelitian ini menggunakan data primer, nantinya data tersebut akan didapatkan dari objek atau sumber penelitian dengan cara pengisian kuesioner. Kuesioner adalah susunan pertanyaan-pertanyaan yang sudah ditulis dan dirumuskan pada penelitian sebelumnya yang selanjutnya akan dijawab oleh responden (Sekaran, 2006). Responden pada penelitian ini yakni mahasiswa jurusan akuntansi STIE YKPN Yogyakarta yang sudah menempuh mata kuliah bisnis pengantar dan manajemen pengantar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data mengenai “Pengaruh *Theory of Planned Behavior* dan Persepsi Penghargaan Finansial terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi Sebagai *Entrepreneur* “. Pada penelitian ini yang menjadi objek adalah mahasiswa jurusan akuntansi STIE YKPN Yogyakarta.

Pada bab sebelumnya telah ditentukan bahwa dalam mengumpulkan data, peneliti memanfaatkan google form sebagai media penyebaran kuesioner yang berbentuk link kepada calon responden yaitu mahasiswa jurusan akuntansi STIE YKPN Yogyakarta yang telah mengambil mata kuliah bisnis pengantar dan manajemen pengantar.

Penyebaran link kuesioner melalui media sosial seperti whatsapp, instagram, dan lainnya. Kuesioner online di *upload* pada tanggal 23 Juni 2020 dan ditutup pada tanggal 29 Juni 2020. Total jumlah responden yang diperoleh sebanyak 100 responden. Karakteristik responden yang dipergunakan untuk penelitian ini diklasifikasikan berdasarkan usia, jenis kelamin, semester dan angkatan.

**Tabel 1**  
**Responden Berdasarkan Usia**

Usia	Jumlah	Persentase
<19	0	0%
19 – 25	100	100%
> 25	0	0%
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer Diolah, 2020



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan Tabel 1, karakteristik usia responden menunjukkan responden yang berusia dibawah 19 tahun tidak ada dengan jumlah persentase 0%, responden yang berusia 19 tahun sampai dengan 25 tahun sejumlah 100 orang dengan jumlah persentase 100%, dan responden yang berusia diatas 25 tahun tidak ada dengan jumlah persentase 0%. Berdasarkan karakteristik usia responden, semua responden berusia 19 tahun sampai dengan 25 tahun.

**Tabel 2**  
**Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

JenisKelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	53	53%
Perempuan	47	47%
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 2, karakteristik jenis kelamin responden terlihat bahwa responden laki-laki sejumlah 53 orang dengan jumlah persentase 53%, dan responden perempuan yaitu sejumlah 47 orang dengan jumlah persentase 47%. Dari persentase yang ada, responden dengan jumlah paling banyak yakni responden berjenis kelamin laki-laki yaitu 53%.

**Tabel 3**  
**Responden Berdasarkan Semester**

Semester	Jumlah	Persentase
4	1	1%
6	10	10%
8	45	45%
>8	44	44%
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan karakteristik semester pada Tabel 3 tersebut, memperlihatkan responden yang menempuh studi semester 4 sebanyak 1 orang dengan persentase sejumlah 1%, responden yang menempuh studi semester 6 sebanyak 10 orang dengan persentase sejumlah 10%, responden yang menempuh studi semester 8 sebanyak 45 orang dengan persentase sejumlah 45%, dan responden yang menempuh studi lebih dari 8 semester sebanyak 44 orang dengan persentase sebanyak 44%. Dari persentase yang ada menunjukkan bahwa mayoritas responden yang berpartisipasi adalah responden yang menempuh studi semester 8.

**Tabel 4**  
**Responden Berdasarkan Angkatan**

Angkatan	Jumlah	Persentase
2018	1	1%

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2017	10	10%
2016	45	45%
2015	28	28%
2014	16	16%
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan karakteristik responden berdasarkan angkatan pada Tabel 4 tersebut, memperlihatkan responden angkatan 2018 sebanyak 1 orang dengan persentase sejumlah 1%, responden angkatan 2017 sebanyak 10 orang dengan persentase sejumlah 10%, responden angkatan 2016 sebanyak 45 orang dengan persentase sejumlah 45%, responden angkatan 2015 sebanyak 28 orang dengan persentase sejumlah 28% dan responden angkatan 2014 sebanyak 16 orang dengan persentase sejumlah 16%. Dari persentase yang ada menunjukkan bahwa mayoritas responden yang berpartisipasi adalah responden angkatan 2016.

## Uji Statistik Deskriptif

Hasil uji statistik deskriptif tertera pada tabel berikut:

**Tabel 5**  
**Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	100	2,25	4,00	3,1425	0,48624
X2	100	1,00	4,00	2,8883	0,53709
X3	100	2,00	4,00	3,1950	0,44605
Y	100	1,50	4,00	3,1117	0,47499
Valid N	100				

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Hasil uji statistik deskriptif diatas dapat disimpulkan deskripsi masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Sikap (X1) : Hasil SPSS memaparkan banyaknya responden (N) 100 mahasiswa akuntansi, dari 100 responden tersebut rata-rata jawaban responden yang menjawab setuju dan tidak setuju (antitesis) pada variabel sikap adalah 3,1425 dengan standar deviasi 0,48624. Nilai minimum penilaian variabel sikap dengan nilai terkecil yaitu 2,25 yang memiliki arti keseluruhan respon menunjukkan nilai terendah terhadap variabel sikap sebesar 2,25 dan nilai maximum penilaian variabel sikap dengan nilai terbesar adalah 4,00 yang memiliki arti keseluruhan respon menunjukkan nilai tertinggi terhadap variabel sikap sebesar 4,00.
2. Norma subjektif (X2) : Hasil SPSS memaparkan banyaknya responden (N) 100 mahasiswa akuntansi, dari 100 responden tersebut rata-rata jawaban responden yang menjawab setuju dan tidak setuju (antitesis) pada variabel norma subjektif

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

adalah 2,8883 dengan standar deviasi 0,53709. Nilai minimum penilaian variabel norma subjektif dengan nilai terkecil yaitu 1,00 yang memiliki arti keseluruhan respon menunjukkan nilai terendah terhadap variabel norma subjektif sebesar 1,00 dan nilai maximum penilaian variabel norma subjektif dengan nilai terbesar adalah 4,00 yang memiliki arti keseluruhan respon menunjukkan nilai tertinggi terhadap variabel norma subjektif sebesar 4,00.

3. Persepsi pengendalian perilaku (X3) : Hasil SPSS memaparkan banyaknya responden (N) 100 mahasiswa akuntansi, dari 100 responden tersebut rata-rata jawaban responden yang menjawab setuju dan tidak setuju (antitesis) pada variabel persepsi pengendalian perilaku adalah 3,1950 dengan standar deviasi 0,44605. Nilai minimum penilaian variabel persepsi pengendalian perilaku dengan nilai terkecil yaitu 2,00 yang memiliki arti keseluruhan respon menunjukkan nilai terendah terhadap variabel persepsi pengendalian perilaku sebesar 2,00 dan nilai maximum penilaian variabel persepsi pengendalian perilaku dengan nilai terbesar adalah 4,00 yang memiliki arti keseluruhan respon menunjukkan nilai tertinggi terhadap variabel persepsi pengendalian perilaku sebesar 4,00.

4. Minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai *Entrepreneur* (Y) : Hasil SPSS memaparkan banyaknya responden (N) 100 mahasiswa akuntansi, dari 100 responden tersebut rata-rata jawaban responden yang menjawab setuju dan tidak setuju (antitesis) pada variabel minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai *Entrepreneur* adalah 3,1117 dengan standar deviasi 0,47499. Nilai minimum penilaian variabel minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai *Entrepreneur* dengan nilai terkecil yaitu 1,50 yang memiliki arti keseluruhan respon menunjukkan nilai terendah terhadap variabel minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai *Entrepreneur* sebesar 1,50 dan nilai maximum penilaian variabel minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai *Entrepreneur* dengan nilai terbesar adalah 4,00 yang memiliki arti keseluruhan respon menunjukkan nilai tertinggi terhadap variabel minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai *Entrepreneur* sebesar 4,00.

## Uji Asumsi Klasik

### 1) Uji Normalitas

Hasil pengujian ini tertera pada Tabel 6:

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Normalitas**

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a, b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,71452342
Most Extreme Differences	Absolute	,056
	Positive	,054
	Negative	-,056
Kolmogorov-Smirnov Z		,564
Asymp. Sig. (2-tailed)		,908

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan output pada Tabel 6, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel-variabel penelitian menunjukkan *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,908 yaitu lebih besar

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dari 0,05, artinya semua data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Model regresi dapat dipakai sebagai pengujian berikutnya dalam penelitian ini.

## 2) Uji Multikolinearitas

Hasil pengujian ini tertera pada Tabel 7

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,160	1,508		-,106	,916		
	X1	,546	,112	,372	4,867	,000	,644	1,552
	X2	,316	,063	,358	5,043	,000	,749	1,335
	X3	,508	,108	,318	4,722	,000	,832	1,202

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Dalam Tabel 7 terlihat bahwa seluruh output pada penelitian ini menunjukkan nilai *tolerance* > 0,10 yaitu Sikap (X1) 0,644, Norma Subjektif (X2) 0,749, Persepsi Pengendalian Perilaku (X3) 0,832. Nilai VIF < 10 yaitu Sikap (X1) 1,552, Norma Subjektif (X2) 1,335, Persepsi Pengendalian Perilaku (X3) 1,202. Maka kesimpulannya yaitu data dalam penelitian ini tidak terjadi masalah multikolinearitas, sehingga layak apabila akan dilakukan analisis lebih lanjut.

## 3) Uji Heteroskedastisitas

Hasil pengujian heteroskedastisitas tertera pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,247	,892		2,521	,013
	X1	,049	,066	,087	,740	,461
	X2	-,135	,037	-,399	-3,641	,000
	X3	,062	,064	,102	,976	,331

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Dari hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji *glejser* hasil signifikansi dari variabel sikap (X1) sebesar 0,461, variabel norma subjektif (X2) sebesar 0,000, variabel persepsi pengendalian perilaku (X3) sebesar 0,331. Hal ini menandakan bahwa tingkat signifikansi variabel sikap, dan persepsi pengendalian perilaku lebih besar dari standar signifikansi 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Sedangkan tingkat signifikansi variabel norma subjektif lebih kecil dari standar signifikansi 5% sehingga dapat



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

disimpulkan bahwa terjadi masalah heteroskedastisitas pada variabel norma subjektif.

## Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil analisis regresi linier berganda disajikan dalam Tabel 9:

**Tabel 9**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Variabel	Koefisien Regresi	t- hitung	Sig.t	Sig. 5%
Konstanta	-0,027	-	-	
Sikap (X1)	0,364	4,867	0,000	Signifikan
Norma Subjektif (X2)	0,316	5,043	0,000	Signifikan
Persepsi Pengendalian Perilaku (X3)	0,339	4,722	0,000	Signifikan
Variabel Dependen (Y): Minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai <i>Entrepreneur</i>				

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Dari hasil analisis regresi linier berganda pada Tabel 9 dapat diperoleh persamaan regresi:

$$Y = -0,027 + 0,364X_1 + 0,316X_2 + 0,339X_3$$

### a. Konstanta

Nilai konstanta yang didapat sebesar -0,027. Artinya apabila variabel independen yaitu sikap, norma subjektif, persepsi pengendalian perilaku dan persepsi penghargaan finansial tidak berubah atau konstan maka besarnya minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai *Entrepreneur* adalah sebesar -0,592.

### b. Koefisien regresi sikap

Nilai t-hitung untuk variabel sikap (X1) = 4,867. Dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 5%, nilai kritis t pengujian satu sisi (sisi kanan) = 0,027. Nilai t-hitung lebih besar dari nilai kritis t, maka keputusan pada pengujian ini adalah menolak  $H_0$  yang menyatakan bahwa sikap (X1) tidak berpengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai *entrepreneur* (Y). Dengan demikian kesimpulannya adalah sikap berpengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi.

### c. Koefisien regresi norma subjektif

Nilai t-hitung untuk variabel norma subjektif (X2) = 5,043. Dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 5%, nilai kritis t pengujian satu sisi (sisi kanan) = 0,027. Nilai t-hitung lebih besar dari nilai kritis t, maka keputusan pada pengujian ini adalah menolak  $H_0$  yang menyatakan bahwa norma subjektif (X2) tidak berpengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai *entrepreneur* (Y). Dengan demikian kesimpulannya adalah norma subjektif berpengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi.

### d. Koefisien regresi persepsi pengendalian perilaku

Nilai t-hitung untuk variabel persepsi pengendalian perilaku (X3) = 4,772. Dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 5%, nilai kritis t pengujian satu sisi (sisi kanan) = 0,027. Nilai t-hitung lebih besar dari nilai kritis t, maka keputusan pada pengujian ini adalah menolak  $H_0$  yang membuktikan persepsi pengendalian perilaku (X3) tidak berpengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mahasiswa akuntansi sebagai *entrepreneur* (Y). Dengan demikian kesimpulannya adalah persepsi pengendalian perilaku berpengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi.

e. Std. Error

Std. Error yang diperoleh sebesar 0,251 artinya bahwa nilai-nilai dari variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model persamaan yaitu sebesar 0,251.

## Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Berikut adalah tabel dari uji F:

**Tabel 10**  
**Hasil Uji F**

### ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14,253	3	4,751	56,419	,000(a)
	Residual	8,084	96	,084		
	Total	22,336	99			

a Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 10 di atas menunjukkan bahwa F hitung sebesar 56,419 dengan probabilitas sebesar 0.00. Nilai probabilitas tersebut sebesar  $0.00 < 0.05$  yang berarti bahwa variabel sikap, norma subjektif, dan persepsi pengendalian perilaku secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai *entrepreneur*.

## Uji Hipotesis T

Analisis pengujian parsial atau uji T diperlukan untuk melihat variabel-variabel bebas (eksogen) secara individu berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (endogen). Hal ini didasarkan pada tingkat signifikansi yaitu sebesar 0,05 (5%). Berdasarkan Tabel 4.9, uji T dalam penelitian ini menghasilkan output yang dapat ditarik kesimpulan bahwa:

a) Untuk variabel sikap didapat nilai t-hitung yaitu sebesar 4,867 dengan tingkat signifikan 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, maka H1 diterima dan dapat diambil kesimpulan bahwa variabel sikap secara parsial atau sendiri-sendiri mempunyai pengaruh yang positif terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai *Entrepreneur*.

b) Untuk variabel norma subjektif didapat nilai t-hitung yaitu sebesar 5,043 dengan tingkat signifikan 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, maka H2 diterima dan bisa diambil kesimpulan bahwa variabel norma subjektif secara parsial atau sendiri-sendiri mempunyai pengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai *Entrepreneur*.

c) Untuk variabel persepsi pengendalian perilaku didapat nilai t-hitung yaitu sebesar 4,722 dengan tingkat signifikan 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, maka H3

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

diterima dan bisa diambil kesimpulan bahwa variabel persepsi pengendalian perilaku secara parsial atau sendiri-sendiri mempunyai pengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai *Entrepreneur*.

## Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Output pengujian determinasi (R<sup>2</sup>):

Tabel 11

### Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,799 <sup>a</sup>	,638	,627	,29018

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan hasil yang ditampilkan pada tabel analisis koefisien determinasi yaitu sebesar 0,627 atau 62,7%. Hasil tersebut meandakan bahwa variabel bebas (independen) mampu menjelaskan variabel terikat (dependen) dengan presentase sebesar 62,7% dan sisanya yakni 37,3% yang dipengaruhi faktor-faktor di luar penelitian.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh sikap terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Entrepreneur

Penelitian ini memaparkan kesimpulan bahwa sikap berpengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai *Entrepreneur*. Berarti semakin tinggi pengaruh ketersediaan lapangan pekerjaan, pengaruh persepsi pekerjaan *Entrepreneur*, pengaruh jaminan hidup yang berkualitas, dan pengaruh menjadi seorang *Entrepreneur* dapat meningkatkan *prestige* dimasyarakat maka akan meningkatkan minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai *Entrepreneur* dan begitu pula sebaliknya.

Penelitian ini tepat dengan hasil dari penelitian Natsir (2018) serta Putra dan Juniariani (2017) yang membuktikan sikap berpengaruh signifikan terhadap minat.

### Pengaruh norma subjektif terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Entrepreneur

Penelitian ini memaparkan kesimpulan bahwa norma subjektif mempunyai pengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai *entrepreneur*. maka semakin tinggi pengaruh dorongan dan saran dari keluarga, dorongan dan saran dari dosen, dorongan dan saran dari teman maka dapat meningkatkan minat karir mahasiswa akuntansi sebagai *Entrepreneur* begitu pun sebaliknya.

Penelitian ini sama dengan hasil penelitian Aras, Musa dan Rakib (2020) bahwasannya norma subjektif memengaruhi minat dan hasil penelitian ini sama

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dengan kesimpulan dari penelitian Natsir (2018) bahwasannya norma subjektif secara signifikan memengaruhi minat.

## **Pengaruh persepsi pengendalian perilaku terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Entrepreneur**

Penelitian ini memaparkan kesimpulan bahwa persepsi pengendalian perilaku berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai *Entrepreneur*. Berarti semakin tinggi pengaruh dari kemudahan untuk melakukan suatu perilaku dengan memahami persyaratan untuk menjadi seorang *Entrepreneur* dan semakin tinggi pengaruh dari kemudahan untuk melakukan suatu perilaku dengan memiliki keterampilan pada bidang *Entrepreneur* maka akan meningkatkan minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai *Entrepreneur* dan begitu pula sebaliknya.

Penelitian ini sama dengan kesimpulan dari penelitian Natsir (2018) yang membuktikan persepsi pengendalian perilaku berpengaruh signifikan terhadap minat dan sama dengan kesimpulan dari penelitian Pratiwi (2017) yang membuktikan bahwa persepsi pengendalian perilaku tidak signifikan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Kesimpulan ini dibuat sesuai dengan paparan hasil analisis data dengan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda. Kesimpulan dari penelitian ini antara lain:

1. Variabel sikap berpengaruh signifikan positif terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai *Entrepreneur*.
2. Variabel norma subjektif berpengaruh signifikan positif terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai *Entrepreneur*.
3. Variabel persepsi pengendalian perilaku berpengaruh signifikan positif terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai *Entrepreneur*.

### **Saran**

1. Disarankan pada penelitian yang selanjutnya agar dapat menambah jumlah sampel sehingga dapat mewakili jumlah populasi mahasiswa akuntansi STIE YKPN Yogyakarta.
2. Disarankan pada penelitian selanjutnya agar menggunakan metode wawancara supaya para responden bisa memberikan informasi yang mendekati keadaan sebenarnya sehingga hasil yang diperoleh tidak menyesatkan.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel penelitian supaya lebih banyak mengetahui apa saja faktor yang dapat berpengaruh pada minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai *Entrepreneur*.
4. Disarankan untuk penelitian selanjutnya agar menambahkan pertanyaan yang bersifat negasi dalam kuesioner.
5. Bagi akademisi disarankan agar dapat membuka kelas penjurusan kewirausahaan bagi mahasiswa akuntansi, tidak hanya bagi mahasiswa manajemen.



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (2012). "The Theory of Planned Behavior". In A. K. P.A.M. Lange. London, UK:Sage.
- Alhadar, A. (2013). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi dan PPAK Universitas Hasanuddin)". *digilib.unhas.ac.id*.
- Aras, Musa, dan Rakib (2020). "Faktor Determinan yang Memengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa". <https://ojs.unm.ac.id> .
- Dewi dan Hidayat. &. (2017). "Menjadi seorang Entrepreneur". *bbs.binus.ac.id*.
- Dharmmesta, B. S. (1998). "Theory of Planned Behaviour Dalam Penelitian Sikap, Niat Dan Perilaku Konsumen". *Kelola 1998, VII (18)* .
- Ghozali. (2013a). "*Analisis Multivariat dengan Program SPSS*". Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali. (2013b). "*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*" 21. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali. (2006). "*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*". Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hartono. (2007). "*Sistem Informasi Keperilakuan*". Yogyakarta: Andi Offset.
- Hurlock. (1995). "*Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*". Jakarta: Erlangga.
- Indriantoro dan Supomo (1999). "*Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*". Yogyakarta: BPFE.
- Ismail dan Zain. (2008). "Peranan Sikap, Norma Subjektif dan Perceived behavioral control pada Intensi Pelajar SLTA untuk Memilih Fakultas Ekonomi". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* , 12-14.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Jogiyanto. (2008). "*Sistem Informasi Keperilakuan*". Yogyakarta: PenerbitANDI.

Koesworo, Y. dkk. (2006). "Motivasi Berwirausaha di Kalangan Mahasiswa: Aplikasi Theory of Planned Behavior". *Jurnal Ekuitas 11 (2)* , 269-291.

Lukman dan Winata (2017). "Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta Dengan Pendekatan Theory of Planned Behaviour". *Jurnal Akuntansi XXI(02):208-18* .

Natsir, R. R. (2018). "Pengujian Theory of Planned Behavior dan Persepsi Penghargaan Finansial Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Auditor Pemerintah". *www.dspaceuui.ac.id* .

Pratiwi, R. H. (2007). "Pengujian Theory of Planned Behavior dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Memperoleh Sertifikasi Chartered Accountant (CA)". *Jurnal Akuntansi Syariah* .

Putra dan Juniariani, (2018). "Pengaruh Sikap Berperilaku, Norma Subyektif dan Kontrol Perilaku Persepsian pada Minat Berwirausaha". *e-journal.unmas.ac.id*.

Sudirman, Damiran, dan Budiono (2018). "Pengembangan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare" *.iainpare.ac.id*.

Sekaran, U. (2006). "*Metode Penelitian Bisnis*". Jakarta: Salemba Empat.